

## Hubungan Persepsi Siswa terhadap Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika

Diah Ayu Susilawati<sup>1\*</sup>, Nelly Astuti<sup>2</sup>, Alben Ambarita<sup>3</sup>

<sup>1</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>2</sup>FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

<sup>3</sup>FKIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Dwpok Yogyakarta

\*email:diahayususilawati92@gmail.com, Telp. +6285709592768

Received:

Accepted:

Online Published:

### **Abstract: Relationships Students Perceptions of Parents Attention and Learning Motivation on Learning Outcomes**

*The purpose of this research was knowing the significant relationship between students perceptions of parents attention to learning outcomes, learning motivation with learning outcomes, and parental attention and learning motivation together with learning outcomes of fourth grade students' mathematics Gajah Mada learning Group, Punggur District. The research method using ex-postfacto correlation. The population were 125 and sample were 58. The techniques of data collections is observation, questionnaires and documentation studies. The instruments of data collections were questionnaires with Likert scale, which was tested for validity and reliability. The data analysis were product moment correlation and multiple correlation. The results showed there was a significant and positive relationships between students perceptions of parents attention to learning outcomes, there was a significant and positive learning motivation and learning outcomes, and there was a significant and positive relationship between students perceptions of parents attention and motivation learning together with learning outcomes.*

**Keywords:** parents' attention, motivation, mathematics learning outcomes

### **Abstrak: Hubungan Persepsi Siswa terhadap Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Matematika**

Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar, motivasi belajar dengan hasil belajar, dan perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Metode penelitian yang digunakan *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 125 dan sampel berjumlah 58. Teknik pengumpulan data berupa observasi, kuesioner dan studi dokumentasi. Instrumen pengumpul data berupa angket dengan skala *Likert*, yang diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar, ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar, dan ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar bersama-sama dengan hasil belajar.

**Kata kunci:** perhatian orang tua, motivasi, hasil belajar matematika

## PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai pilar suatu negara, memiliki peranan penting dalam pembangunan sebuah negara. Pendidikan yang dilakukan secara sungguh-sungguh akan meningkatkan kecerdasan seseorang. Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Sumber daya manusia yang berkualitas tidak diperoleh secara spontan, melainkan melalui proses berkelanjutan mulai manusia dilahirkan sampai meninggal dunia. Proses itulah yang dinamakan pendidikan.

Bentuk nyata yang dapat dilihat dan dirasakan dari kegiatan belajar adalah hasil belajar. Tanpa adanya usaha, maka siswa tidak akan mencapai hasil belajar yang baik. Ebisin (2017: 1) menjelaskan bahwa *learning is the act of acquiring new, or modifying and reinforcing existing, knowledge, behaviors, skills, values, or preferences which may lead to a potential change in synthesizing information, depth of the knowledge, attitude or behavior relative to the type and range of experience* (belajar adalah tindakan untuk memperoleh yang baru, atau memodifikasi dan memperkuat pengetahuan, perilaku, keterampilan, nilai, atau preferensi yang ada, yang dapat menyebabkan perubahan potensial dalam mensintesis informasi, kedalaman pengetahuan, sikap atau perilaku relatif terhadap jenis dan jangkauan pengalaman).

Pada umumnya, keberhasilan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Djaali (2009: 98) menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada dari luar

dirinya. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa meliputi kesehatan, intelegensi, minat, motivasi, dan cara belajar, sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Selain pendidikan di sekolah, pendidikan yang pertama didapat adalah pendidikan dari keluarga, karena sebagian besar aktivitas anak berada dalam lingkungan keluarga. Orang tua merupakan peletak dasar pendidikan yang utama karena segala pengetahuan, sikap, dan keterampilan anak diperoleh pertama dari orang tua. Perhatian orang tua akan pendidikan anak sangat mempengaruhi keberhasilan sang anak. Menurut Kaukab (2016: 8) *parents should establish a good relationship with their children, should spent quality time with them, listen to them carefully and respond them with understanding; they should encourage them for their performance and achievement* (orang tua harus menjalin hubungan yang baik dengan anak-anak mereka, harus menghabiskan waktu bersama mereka, dengarkan dengan saksama dan tanggap dengan pengertian; mereka harus mendorongnya untuk kinerja dan pencapaian mereka).

Masalah yang berkaitan dengan belajar anak tidak saja menjadi tanggung jawab pihak guru, tetapi juga merupakan tanggung jawab orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting bagi pendidikan anak dan mempengaruhi motivasi anak dalam belajar. Apriyati (2013: 3) perhatian orang tua adalah suatu aktivitas jiwa bapak ibu (orang tua/wali murid) yang berkaitan dengan rangsangan tertentu yang datang dari lingkungan khususnya rangsangan terhadap kebutuhan atau hal-hal lain yang berhubungan de-

ngan kenyamanan anak untuk dapat belajar.

Hasil belajar yang rendah bukan hanya karena kemampuan siswa yang kurang, tetapi karena kurangnya motivasi belajar. Bakar (2014: 2) menjelaskan bahwa *motivation is a complex part of human psychology and behavior that influences how individuals choose to invest their time, how much energy they exert in any given task, how they think and feel about the task, and how long they persist the task* (motivasi merupakan bagian yang kompleks dari psikologi dan perilaku manusia yang mempengaruhi bagaimana individu memilih untuk menginvestasikan waktu, berapa banyak energi yang diberikan dalam tugas tertentu, bagaimana cara berpikir tentang tugas itu, dan berapa lama bertahan dalam tugas itu). Motivasi inilah yang akan mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Selanjutnya, peran dari motivasi adalah menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat, dan mempunyai banyak energi untuk belajar.

Motivasi belajar siswa harus selalu ditumbuhkan karena kegagalan dalam belajar tidak hanya disebabkan oleh pihak siswa, tetapi mungkin dari guru yang tidak berhasil menumbuhkan motivasi pada siswa agar semangat belajar. Rehman (2013: 3) menjelaskan bahwa *motivation is a key factor in learning and achievement of students at all level of school. Teachers and parents role is important for motivating students. Motivating students is difficult task* (motivasi adalah faktor kunci dalam pembelajaran dan prestasi siswa di jenjang sekolah. Peran guru dan orang tua sangat penting untuk memotivasi siswa).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 4 Januari 2018 sampai dengan 6 Januari 2018 diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur masih rendah. Hal ini dapat terlihat ketika proses pembelajaran matematika sedang berlangsung banyak siswa yang kurang tekun dalam mengerjakan tugas, kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, dan kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini terlihat dari adanya siswa yang sibuk bermain sendiri, mengantuk saat belajar serta ada siswa yang tidak fokus dengan apa yang diterangkan oleh guru.

Observasi lebih lanjut yang dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi bahwa persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru tidak sesuai harapan, diantaranya guru belum merancang dan belum melaksanakan pembelajaran yang bervariasi. Peneliti juga memperoleh data bahwa masih banyak siswa yang memiliki hasil belajar yang belum optimal khususnya pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan data hasil belajar mata pelajaran matematika kelas IV semester ganjil tahun akademik 2017/2018 di Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur diperoleh seperti pada tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Semester Ganjil Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur

Nama Sekolah	Jumlah Siswa	Nilai	KKM	Frekuensi	Presentase	Keterangan
SD Negeri 1 Nunggalrejo	49	≥55	55	24	48,98%	Tuntas
		0-54		25	51,02%	Belum Tuntas
SD Negeri 2 Nunggalrejo	11	≥60	60	5	45,45%	Tuntas
		0-59		6	54,55%	Belum Tuntas
SD Negeri 3 Nunggalrejo	9	≥60		5	66,67%	Tuntas
		0-59	60	3	33,33%	Belum Tuntas
SD Negeri 1 Totokaton	43	≥65		21	48,84%	Tuntas
		0-64	65	22	51,16%	Belum Tuntas
SD Negeri 3 Totokaton	13	≥60		6	46,15%	Tuntas
		0-59	60	7	53,85%	Belum Tuntas

Sumber: Dokumentasi Guru Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah dan wali kelas mulai dari 55, 60 sampai 65 banyak siswa yang belum tuntas dalam mata pelajaran matematika. Setelah diamati dan melakukan tanya jawab dengan wali kelas dan beberapa siswa diperoleh informasi ternyata masalah tersebut berasal dari keluarga, yaitu kurangnya perhatian orang tua terhadap anaknya. Masih ada orang tua dari siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur yang belum optimal dalam memberikan perhatian kepada anak dalam kegiatan belajar.

Peneliti mendapat informasi bahwa siswa tersebut kurang memperoleh perhatian dari orang tua, orang tua acuh tak acuh terhadap hasil belajar anak dan tidak memperhatikan kebutuhan fasilitas belajar anak. Hal ini dapat terlihat ketika proses belajar mengajar siswa saling meminjam alat tulis seperti pena, pensil, penghapus, dan peralatan lainnya. Selain itu orang tua juga ti-

dak membimbing anaknya ketika sedang belajar di rumah, terlebih pada pelajaran matematika yang dianggap sulit bagi sebagian siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis dan mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur, (2) untuk menganalisis dan mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur, dan (3) untuk menganalisis dan mengetahui hubungan persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

## METODE

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Penelitian ini bermaksud menemukan ada tidaknya hubungan persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar bersama-sama dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

### Prosedur

Tahap penelitian *ex-postfacto* korelasi yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah (1) memilih subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Sedangkan subjek uji coba instrumen kuesioner (angket) siswa kelas IV SD Negeri 1 Totokaton yang bukan termasuk dalam sampel dengan jumlah 20 sis-

wa, (2) menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data yang berupa angket, (3) menguji cobakan instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen yaitu siswa kelas IV SD Negeri 1 Totokaton yang bukan termasuk dalam sampel penelitian, (4) menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun telah valid dan reliabel, (5) melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Sedangkan untuk mengetahui hasil belajar, dilakukan studi dokumentasi yang dilihat pada dokumen hasil nilai matematika semester ganjil dari guru kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur, (6) menghitung data yang diperoleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur, (7) interpretasi hasil perhitungan data, dan (8) melaksanakan penggandaan laporan penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur sebanyak 125 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling*. Teknik *probability* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsionate stratified random sampling*. Teknik pengambilan sampel secara *random* menggunakan rumus Yamane (dalam Riduwan, 2009: 58) dengan taraf kesalahan 10%.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi.

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang lingkungan belajar di sekolah dan motivasi belajar. Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa yaitu nilai semester ganjil Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

### **Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian ini berupa angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar. Indikator angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua adalah (1) pemberian bimbingan dan nasihat, (2) pengawasan belajar, (3) menyediakan fasilitas belajar anak, (4) pemberian penghargaan dan hukuman, (5) menciptakan suasana belajar yang tenang dan tentram, dan (6) memperhatikan kesehatan anak. Adapun indikator angket motivasi belajar adalah (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, dan (3) adanya harapan dan cita-cita di masa depan.

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengum-

pulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation* yang diungkapkan Pearson (dalam Muncarno, 2015: 51), dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai semester ganjil Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, *Multiple Correlation* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel  $X_1$  (persepsi siswa terhadap perhatian orang tua) dan variabel  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar) dengan rumus koefisien determinan.

Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan pada siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur pada tanggal 21 Mei 2018 sampai dengan 26 Mei 2018, diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Data variabel Y,  $X_1$  dan  $X_2$

Data	Variabel		
	Y	$X_1$	$X_2$
N	58	58	58
Skor Terbesar	93	73	76
Skor Terkecil	52	53	49
Median	79	63	64
Modus	79	63	58
$\Sigma$	4326	3688	3684
Rerata	74,59	63,59	63,52
S (simpangan baku)	8,08	4,86	6,16

Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi.

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa data variabel  $X_2$  lebih baik atau dominan dibandingkan dengan variabel  $X_1$ . Melihat dari S (simpangan baku) dari kedua variabel tersebut, variabel  $X_1 <$  variabel  $X_2$  dan rerata variabel  $X_1$  hanya selisih 16,41 dari 80 total nilai instrumen variabel  $X_1$ , sedangkan rerata variabel  $X_2$  selisih 16,48 dari 80 total nilai instrumen variabel  $X_2$ . Variabel Y dari data tabel 11 di atas, masih perlu ditingkatkan karena dari KKM 55,60, dan 65, rerata yang di dapatkan hanya 74,59 dan S (simpangan baku) hanya 8,08.

Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y.

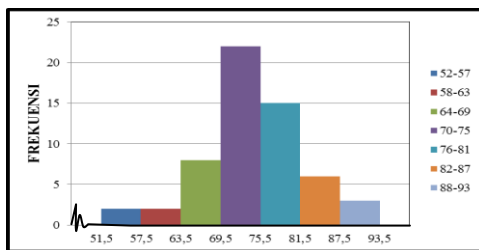
Tabel 3. Distribusi frekuensi variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi
1	52-57	2
2	58-63	2
3	64-69	8
4	70-75	22
5	76-81	15
6	82-87	6
7	88-93	3
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Sumber: Data perhitungan peneliti.

Tabel 3 menunjukkan bahwa dengan KKM 55, 60, dan 65, frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 70–75 yakni sebanyak 22 orang siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 52–57 dan 58–63 yang sebanyak 2 siswa, dimana pada interval 58-63 tersebut siswa telah mencapai KKM.

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Histogram frekuensi variabel Y

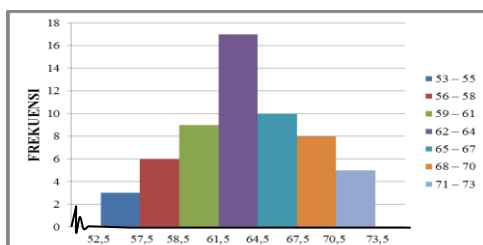
Distribusi frekuensi variabel  $X_1$  dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel  $X_1$

No	Kelas Interval	Frekuensi
1.	53 – 55	3
2	56 – 58	6
3	59 – 61	9
4	62 – 64	17
5	65 – 67	10
6	68 – 70	8
7	71 – 73	5
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Sumber: Data angket persepsi siswa terhadap perhatian orang tua.

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 62–64 yakni sebanyak 17 orang siswa, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 53–55 yang hanya sebanyak 3 orang siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Histogram frekuensi variabel  $X_1$

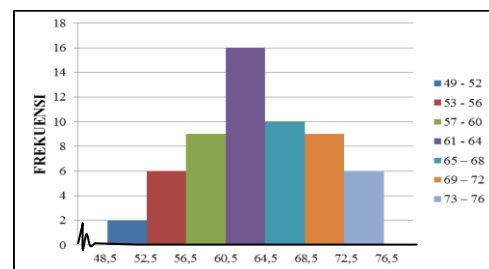
Distribusi frekuensi variabel  $X_2$  dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi frekuensi variabel  $X_2$

No	Kelas Interval	Frekuensi
1	49 – 52	2
2	53 – 56	6
3	57 – 60	9
4	61 – 64	16
5	65 – 68	10
6	69 – 72	9
7	73 – 76	6
	<b>Jumlah</b>	<b>58</b>

Sumber: Data angket motivasi belajar.

Tabel 4. menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 61–64 yakni sebanyak 16 orang siswa, sedangkan terendah terdapat pada kelas interval 49–52 yang hanya se-banyak 2 orang siswa. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Histogram frekuensi variabel  $X_2$

### Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu data variabel  $X_1$  (persepsi siswa terhadap perhatian orang tua),  $X_2$  (motivasi belajar), dan Y (hasil belajar Matematika). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2$  hitung dengan  $\chi^2$  tabel untuk  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = k - 1$ .

Hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_1$  didapati  $\chi^2$  hitung =  $3,208 \leq \chi^2$  tabel =  $12,592$  berarti data variabel  $X_1$  berdistribusi normal. Pada hasil perhitungan uji normalitas variabel  $X_2$  didapati  $\chi^2$  hitung =  $2,962 \leq \chi^2$  tabel =  $12,592$  berarti data variabel  $X_2$

berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas pada variabel Y didapati bahwa  $Y^2_{hitung} = 5,632 \leq Y^2_{tabel} = 12,592$  berarti data variabel Y juga berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas yang menyatakan bahwa data variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berdistribusi normal, sedangkan variabel Y berdistribusi normal maka selanjutnya dilakukan uji linearitas. Hasil dari uji linearitas  $X_1$  dengan Y didapati bahwa  $F_{hitung} = 0,94 \leq F_{tabel} 1,87$  hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas  $X_2$  dengan Y didapati bahwa  $F_{hitung} = 0,29 \leq F_{tabel} 1,91$  ini berarti data juga berpola linier.

### Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, ternyata koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,265 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,231 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  bersama-sama variabel Y sebesar 0,742 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria tinggi.

Selanjutnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 55,05%. Hal itu berarti persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar memberi pengaruh sebesar 55,05% terhadap hasil belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Adapun sisanya sebesar 44,95% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar  $F_{hitung} = 33,69 > F_{tabel} =$

3,15 berarti signifikan, terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama, ternyata koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan variabel Y sebesar 0,265 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kita mengetahui bahwa kontribusi variabel  $X_1$  terhadap variabel Y sebesar 7,02%. Hal itu berarti persepsi siswa terhadap perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 7,02% terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Dengan demikian, ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Keberhasilan belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh belajar di rumah. Orang tua berperan untuk membentuk perilaku anak. Hal ini sesuai dengan pendapat Endriani (2016: 105) bahwa memberikan bimbingan, perhatian, dan bantuan kepada anak-anak merupakan salah satu wujud dari rasa tanggung jawab dan perhatian orang tua terhadap anak, termasuk perhatian dalam hal pendidikan, diharapkan anak akan memiliki sikap dan sifat seperti yang diinginkan sehingga anak memiliki hasil belajar yang baik di sekolah. Peran orang tua juga sangat penting misalnya saat guru memberikan pekerjaan rumah, diperlu-



kan bimbingan orang tua dalam memecahkan masalah yang dihadapi anak ketika mengerjakan soal yang diberikan guru.

Hal ini relevan dengan penelitian Prabowo (2015) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa kelas III SD Se-Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua, ternyata koefisien korelasi antara variabel  $X_2$  dan variabel Y sebesar 0,231 itu berarti korelasi tersebut bertanda positif dengan kriteria rendah. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_2$  terhadap variabel Y sebesar 5,34 %. Hal itu berarti motivasi belajar memiliki hubungan sebesar 5,34 % terhadap hasil belajar Matematika siswa Kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Dengan demikian, ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Menurut Hamalik (2007: 50) motivasi adalah dorongan yang menyebabkan terjadi suatu perbuatan atau tindakan tertentu. Motivasi belajar dalam diri siswa sangat diperlukan dan agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan maksimal. Jika siswa memiliki motivasi belajar yang buruk, maka akan berpengaruh pada hasil belajarnya di sekolah.

Pelaksanaan pembelajaran di sekolah tentunya harus mendorong motivasi belajar siswa serta memperbaiki motivasi belajar. Motivasi belajar siswa yang baik tentu akan melahirkan hasil belajar yang baik terutama pada mata pelajaran Matematika. Hal ini relevan dengan penelitian Trajkovik (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepribadian, motivasi dan pengalaman siswa secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar.

Selain penelitian tersebut, hal ini juga relevan dengan penelitian Yussia (2016) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan motivasi secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam uji signifikansi atau uji-F yang telah dilakukan, maka  $F_{hitung} = 33,69 \geq F_{tabel} = 3,15$ . Berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika, dengan koefisien korelasi antara variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,742 bertanda positif dengan kriteria tinggi. Selanjutnya kontribusi variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y sebesar 55,05%. Hal itu berarti persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 55,05% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur.

Sedangkan 44,95% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Perhatian orang tua akan pendidikan anak sangat mempengaruhi keberhasilan sang anak. Perhatian yang baik dari orang tua akan membuat anak mudah memahami pengetahuan yang diterima di sekolah. Selain itu anak juga harus mendapatkan motivasi dari orang tua melalui perhatian yang cukup sehingga hasil belajarnya dapat meningkat. Ketika orang tua memberikan perhatian yang lebih dalam hal belajar, maka akan menumbuhkan motivasi belajar yang baik kepada anak.

Hal ini relevan dengan penelitian Nugroho (2016) dengan hasil terdapat hubungan yang positif antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri Pleret Lor Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo. Hal ini juga relevan dengan penelitian Fitriana (2016) dengan hasil penelitian terdapat hubungan yang positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV SDN di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang.

Berdasarkan hal di atas, dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar secara bersamaan dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur. Selanjutnya dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan

antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,265 berada pada taraf “rendah”. (2) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,231 berada pada taraf “rendah”. (3) Terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan motivasi belajar dengan hasil belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri Se-Gugus Gajah Mada Kecamatan Punggur ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,742 berada pada taraf “tinggi”.

## DAFTAR RUJUKAN

- Apriyati, Tri. 2013. *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia*. Jurnal Ilmiah Pendidikan. Volume 4 volume 3. 9 hlm.
- Bakar, Ramli. 2014. *The Effect Of Learning Motivation On Student's Productive Competencies In Vocational High School, West Sumatra*. *International Journal of Asian Social*

- Science*. Volume 4 No. 6. Halaman 722-732.
- Djaali. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Bumi Aksara. 138 hlm.
- Ebisin, A.F. 2017. *Performance Analysis of E-Learning on Students' Attitudes and Achievements: An Experimental Approach A Case Study of Ajara Comprehensive School and Araromi Illogbo Junior Secondary School Okofo, Badagry, Lagos. Nigeria. International Journal of Education and Research*. Volume 5 No. 7. Halaman 323-334.
- Endriani, Ani. 2016. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Volume 1. No. 2. Halaman 104-116.
- Fitriana, Eva. 2016. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN di Gugus Dr. Soetomo Kecamatan Blado Batang*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang. 180 hlm.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara. Jakarta. 184 hlm.
- Kaukab. 2016. *The Impact Of Parent/Family Involvement On Student Learning Outcomes. International Journal of Research*. Volume 4. No. 6. Halaman 72-81.
- Muncarno. 2016. *Statistik Pendidikan*. Arthawarna. Metro. 96 hlm.
- Nugroho, Janu. 2016. *Hubungan Persepsi Terhadap Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Pleret Lor Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta 101 hlm.
- Prabowo, Ruri Setyo. 2015. *Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD Se Gugus I Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo Tahun 2015*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Rehman, Asifa dan Kamal Haider. 2013. *The Impact Of Motivation On Learning Of Secondary School Students In Karachi: An Analytical Study. Educational Research International*. Volume 2 No. 2. Halaman 139-147.
- Riduwan. 2014. *Pengantar Statiska Sosial*. Alfabeta. Bandung. 308 hlm.
- Trajkovik, Vladimir, dkk. 2018. *Traditional Games in elementary School: Relationships of Student's Personality Traits, Motivation and Experience with Learning Outcomes. Journal of Research & Method in Education*. Volume 13. No 8. 15 hlm.
- Yussia, dkk. 2016. *The Contribution Of Vocational Students' Learning Discipline, Motivation and Learning Results. International Journal Of Environmental & Science Education*. Volume 12. No. 5. Halaman 965-970.